



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai yang diawali dengan objek penelitian yang merupakan gambaran singkat yang mengenai suatu permasalahan yang dibahas secara padat dan hal-hal lain yang terkait. Desain penelitian merupakan perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Variabel penelitian merupakan hubungan antara masing-masing variabel serta definisi operasional secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut. Bab ini juga akan dijelaskan lebih lanjut mengenai teknik penelitian yang digunakan. Teknik yang akan dibahas adalah teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor industri barang konsumsi, periode tahun 2019-2021. Daftar perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini didapat dari artikel ajab.co.id. Terdapat 31 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Alasan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur karena proses bisnis dan proses akuntansi pada perusahaan manufaktur lebih panjang daripada jenis perusahaan lainnya sehingga potensi adanya kecurangan cenderung lebih besar. Diawali dari pembelian bahan baku, memproses bahan baku tersebut menjadi barang jadi atau disebut proses produksi, dan penjualan hingga barang tersebut berada di tangan konsumen. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan objek sampel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.



- 2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- 3) Mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap pada publikasi selama periode 2019-2021.
- 4) Tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- 5) Tidak berpindah sektor selama tahun pengamatan 2019-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi suatu perusahaan, dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021. Data sekunder dinilai mudah didapatkan, tidak membutuhkan biaya yang tinggi, serta datanya lebih akurat dan valid karena laporan keuangan yang dipublikasikan telah diaudit oleh akuntan publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id, dan www.investing.com.

B. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian di bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut (Cooper dan Schindler, 2014) yang mengkasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*).

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan hipotesis-hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam batasan masalah.

Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*).

Berdasarkan metode pengumpulan data yang ada, penelitian ini termasuk metode observasi, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non participant, Menurut (Sugiyono, 2018). Observasi Non Partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Karena data dikumpulkan dengan melakukan penelusuran yang kemudian informasi yang berhasil dikumpulkan akan dicatat. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah menyediakan beberapa informasi terkait beberapa perusahaan, sehingga BEI memudahkan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini karena mengacu kepada data di Bursa Efek Indonesia.

Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel (*Resercher Control of Variables*).

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian ex post facto karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi (Sugiyono, 2018).

Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari *Fraud Diamond* terhadap *Fraudulent Financial Statement*. penelitian ini termasuk penelitian studi kausal karena penelitian

2. **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Financial Targets (ROA)*, *Financial Stability (ACHANGE)*, *Nature of Industry (RECEIVABLE)*, *Auditor Change (AUDCHANGE)*, dan *Director Change (DCHANGE)* terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Fraudulent Financial Statement (F-Score)*.

Dimensi Waktu (*The Time Dimension*).

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara time series dan cross-sectional karena data dikumpulkan selama periode tertentu yaitu selama 4 tahun (2018-2021).

Ruang Lingkup Topik (*The Topic Scope*).

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini menggunakan studi statistik karena peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas hipotesis dalam penelitian dan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

Lingkungan Penelitian (*The Research Environment*).

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena penulis melakukan penelitian berdasarkan pada laporan tahunan yang sebenarnya dan ada dalam lingkungan yang aktual tanpa ada manipulasi dari penulis.

5. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. VARIABEL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yang merupakan komponen *Fraud Diamond* dengan variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu potensi kecurangan laporan keuangan. Masing-masing variabel akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Variabel Dependen (Dependen Variable)

Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah kecurangan laporan keuangan dengan proksi *Fraud Score Model* atau *F-Scores*. *F-Scores* adalah model yang dikemukakan oleh (Dechow et al., 2011) yang menggunakan metode perhitungan dengan menjumlahkan kualitas akrual (*accrual quality*) dengan kinerja perusahaan (*firm performance*). *F-Score* dirumuskan sebagai berikut:

$$F - Scores = Accrual Quality + Financial Performances$$

Kualitas akrual menurut (Richardson dkk., 2005:446) dihitung dengan rumus:

$$RSST\ accrual = \frac{(\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN)}{Average\ Total\ Assets}$$

Keterangan :

$$\Delta WC\ (Working\ Capital) = Current\ Assets - Current\ Liabilities$$

$$\Delta NCO\ (Non-Current\ Operating) = (Total\ Assets - Current\ Assets - Investment) - (Total\ Liabilities - Current\ Liabilities - Long\ Term\ Debt)$$

$$\Delta FIN\ (Financial\ Accrual) = (Total\ Investment - Total\ Liabilites)$$

$$Average\ Total\ Assets = (Beginning\ Total\ Assets + End\ Total\ Assets) / 2$$

Komponen yang menunjukkan terindikasinya kecurangan adalah working capital. Dalam penelitian milik (Richardson dkk., 2005:449) COA dalam working capital terdapat akun piutang dan inventori, dimana keduanya memiliki reliability yang rendah. Nilai akrual piutang sendiri juga bisa berisikan estimasi subjektif mengenai hutang tak tertagihnya. Dan piutang juga merupakan salah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



satu komponen yang biasa digunakan untuk melakukan kecurangan seperti dengan cara mempercepat pengakuan pendapatan atau premature revenue recognition. Sama dengan piutang, inventori sendiri akan memiliki estimasi subjektif mengenai alokasi biayanya. Contohnya seperti penggunaan alokasi biaya tetap untuk persediaan dapat menyebabkan distorsi ketika tingkat produksi sangat tinggi atau rendah. Rumus RSST accrual ini merupakan rumus yang dikembangkan oleh Richardson dalam penelitian sebelumnya dimana ia juga merupakan salah satu peneliti dalam artikel (Dechow et al., 2011), sehingga rumus tersebut masih terkait dengan penelitian (Dechow et al., 2011) dan perhitungan yang ada juga dijelaskan lebih rinci di dalam penelitian Richardson tersebut.

Financial performance dari suatu laporan keuangan dianggap mampu memprediksi potensi kecurangan laporan keuangan (Skousen & Twedt, 2009). *Financial performance* dapat dilihat melalui perubahan pada akun piutang, perubahan pada akun persediaan, perubahan pada akun penjualan tunai, dan perubahan pada *earnings before tax and interest* yang dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

$$\text{Financial performance} = \text{change in receivable} + \text{change in inventories} \\ + \text{change in cash sales} + \text{change in earnings}$$

Keterangan :

$$\text{Change in Receivables} = \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in inventories} = \frac{\Delta \text{Inventories}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in cash sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales (t)}} - \frac{\Delta \text{Receivables}}{\text{Receivables (t)}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Change in earnings

$$= \frac{\text{Earnings } (t)}{\text{Average Total Assets } (t)} - \frac{\text{Earnings } (t - 1)}{\text{Average Total Assets } (t - 1)}$$

Rumus firm performance milik (Skousen & Twedt, 2009) merupakan pengembangan dari milik Dechow. Rumus yang ada di dalam artikel (Skousen & Twedt, 2009) membuat komponen perhitungan lebih mudah ditemukan dan dihitung. Dalam penelitian Dechow et al. (2011) tidak dijelaskan secara terperinci komponen perhitungan untuk firm performance. Dari rumus diatas dapat diambil kesimpulan, jika perusahaan memiliki *F-Score* lebih dari 1 maka perusahaan tersebut terindikator memiliki kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan sedangkan jika nilai *F-Score* suatu perusahaan bernilai dibawah 1 maka perusahaan tersebut terindikator tidak memiliki kemungkinan adanya kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen (Independent Variable)

a) *Financial Targets*

Target keuangan merupakan target berupa laba atas usaha yang harus dicapai oleh manajemen sebagai ukuran kinerja perusahaan yang baik. Proksi yang digunakan untuk mengukur target keuangan dalam penelitian ini yaitu Return on Assets (*ROA*). Return on Assets (*ROA*) adalah ukuran kinerja operasi yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aset telah digunakan. *ROA* sering digunakan untuk menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah (Skousen et al., 2009).

Dengan adanya target keuangan, manajemen mendapatkan beban tersendiri yang membuat mereka harus bekerja keras untuk merealisasikannya. Semakin tinggi target *ROA* yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaan maka kemungkinan untuk *Fraud* semakin tinggi. Karena itu, *ROA* sebagai proksi dari *Financial targets* yang dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b) *Financial Stability*

Stabilitas keuangan merupakan kondisi yang menggambarkan kestabilan keuangan pada perusahaan. Kondisi perusahaan yang tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena terjadi penurunan kinerja perusahaan. Menurut (Skousen & Twedt, 2009), bentuk manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Skousen & Twedt, 2009) membuktikan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka probabilitas dilakukannya tindakan *Fraud* pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi. Manajemen perusahaan perlu melakukan tindakan proaktif untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya *Fraud* demi integritas keuangan, reputasi, dan masa depan organisasi. Kondisi ini akan mendorong manajemen untuk melakukan tindak kecurangan. Stabilitas keuangan perusahaan dapat dilihat dari total aset karena menggambarkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan dalam penelitian ini yaitu *ACHANGE*, dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c) *Nature of Industry*

Nature of Industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Lingkungan ekonomi dan peraturan industri menuntut perusahaan untuk dapat melakukan penilaian secara subjektif dalam memperkirakan tidak tertagihnya piutang dan jumlah persediaan yang telah usang (Summers & Sweeney, 1998). Fokus penelitian ini adalah pada ukuran rasio piutang perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. aset merupakan salah satu akun yang nilainya dapat diestimasi sehingga melibatkan penilaian yang subjektif dalam menentukan jumlah akun tersebut, seperti akun piutang usaha. Rasio piutang dapat menggambarkan kondisi aset yang dimiliki perusahaan, sehingga manajemen dapat memalsukan jumlah piutang perusahaan guna untuk menarik perhatian investor agar dapat mempertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Rasio *RECEIVABLE* yang digunakan untuk mengukur *Nature of Industry* menurut (Skousen et al., 2009):

$$RECEIVABLE = \frac{\text{Piutang}_t}{\text{Penjualant}_t} - \frac{\text{Piutang}_{t-1}}{\text{Penjualant}_{t-1}}$$

d) *Auditor change*

Rasionalisasi merupakan pembenaran terhadap tindakan kecurangan yang dilakukan. Rasionalisasi tersebut cenderung akan meningkat ketika terjadi pergantian auditor eksternal. *Change in Auditor* pada suatu perusahaan dapat dinilai sebagai suatu upaya untuk menghilangkan jejak kecurangan (*Fraud trail*) yang ditemukan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor sebelumnya. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa insiden kegagalan audit meningkat saat terjadi pergantian auditor dalam perusahaan (Skousen & Twedt, 2009). Hal ini disebabkan karena auditor eksternal yang baru masih belum mengerti kondisi perusahaan secara keseluruhan. Sehingga terdapat kecurangan yang dilakukan oleh manajemen yang tidak terdeteksi oleh auditor eksternal. Oleh karena itu, manajemen akan terus melakukan kecurangan laporan keuangan dan menganggap hal tersebut merupakan hal yang wajar karena tindakan kecurangan tersebut tidak menjadi temuan auditor eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini mengukur proksi *rationalization* dengan pergantian auditor eksternal (*AUDCHANGE*). Pengukuran tersebut menggunakan variabel *dummy*. Apabila terdapat pergantian kantor akuntan publik selama periode 2019-2021, diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat pergantian kantor akuntan publik selama periode 2019-2021 diberi kode 0.

e) *Director Change*

Pergantian direksi akan dapat menyebabkan stress period yang berdampak pada semakin terbukanya peluang untuk melakukan *Fraud* (Wolfe & Hermanson, 2004). Penelitian ini mengukur proksi *capability* dengan pergantian direksi perusahaan (*DCHANGE*). Pengukuran tersebut menggunakan variabel *dummy*. Apabila terdapat pergantian direksi perusahaan selama periode 2019-2021, diberi kode 1, sebaliknya apabila tidak terdapat pergantian direksi perusahaan selama periode 2019-2021 diberi kode 0.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPLING

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021, menurut artikel ajaib.co.id yaitu sebanyak 170 perusahaan. Penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yakni metode pengambilan sampel dengan pertimbangan bahwa sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti, dengan kata lain sampel dipilih berdasar kriteria yang telah ditetapkan. Setelah melalui tahap seleksi dalam menentukan sampel, diperoleh 31 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan demikian, jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah sebanyak 93 (31 perusahaan x 3 tahun). Berikut ini adalah tabel rincian penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Tahun 2019-2021
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	170
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam <i>website</i> Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	(0)
3	Perusahaan diluar sub sektor industri makanan dan minuman, dan sub sektor rokok.	(139)
6	Perusahaan yang <i>delisting</i> dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.	(0)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sub sektor	31
	Jumlah sample perusahaan selama tahun 2019-2021 (31 perusahaan x 3 tahun)	93
	Data <i>Outlier</i>	(36)
	Jumlah sampel penelitian (31 perusahaan x 3 tahun)	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan metode observasi secara tidak langsung dari data yang ada di perpustakaan Kwik Kian Gie School of Business, observasi dengan menganalisis dokumen atau data sekunder. Metode dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021 dari www.idx.co.id, website



perusahaan, atau sumber lainnya. Pendekatan yang dilakukan dengan mencatat dan menganalisa data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Outlier

Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi dan muncul dalam bentuk nilai yang ekstrim (Ghozali, 2021). Setelah didapat hasil bahwa data berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *outlier*, uji *outlier* dilakukan dengan melihat grafik box plot, angka-angka yang terletak diluar boxplot merupakan angka observasi yang perlu dihilangkan. Apabila terjadi *outliers* data tersebut dapat dikeluarkan dari data analisis.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskripsi dari masing-masing Statistik deskriptif yang disajikan terdiri dari jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, mean, serta standar deviasi. untuk setiap variabel yang diteliti.

3. Uji Kesamaan Koefisien Regresi atau Polling Data

Pengujian atas variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat langsung dilakukan. Diperlukan terlebih dahulu apakah penggabungan antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data time-series dengan data cross-section dapat dilakukan (pooling data). Uji ini akan menggunakan variabel *dummy* tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan: a. Membuat variabel *dummy* untuk tahun 2020 dan tahun 2021. 2020 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D1, dan kode 0 untuk tahun lainnya. 2021 akan diberi kode 1 untuk variabel *dummy* D2, dan kode 0 untuk tahun lainnya. b. Setelah membuat variabel *dummy* lakukan regresi kepada variabel lainnya. c. Ikuti kriteria uji kesamaan koefisien. Jika nilai $\text{sig } dummy > \alpha (0,05)$ maka tidak signifikan dan dapat dilakukan pooling data. Jika nilai $\text{sig } dummy \leq \alpha (0,05)$ maka signifikan dan tidak dapat dilakukan pooling data.

Pengujian tersebut akan menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F - SCORE = & \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 RECEIVABLE \\
 & + \beta_4 AUDCHANGE + \beta_5 DCHANGE + \beta_6 D1 + \beta_7 D2 \\
 & + \beta_8 ROA.D1 + \beta_9 ACHANGE.D1 \\
 & + \beta_{10} RECEIVABLE.D1 + \beta_{11} AUDCHANGE.D1 \\
 & + \beta_{12} DCHANGE.D1 + \beta_{13} ROA.D2 \\
 & + \beta_{14} ACHANGE.D2 + \beta_{15} RECEIVABLE.D2 \\
 & + \beta_{16} AUDCHANGE.D2 + \beta_{17} DCHANGE.D2 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- β_0 = Koefisien konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien variabel independen
- $\beta_6 - \beta_{20}$ = Koefisien variabel *dummy*
- D1 = *Dummy* (tahun) 2020
- D2 = *Dummy* (tahun) 2021
- *F-SCORE* = Potensi kecurangan laporan keuangan

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- *ACHANGE* = Rasio perubahan total aset
- ROA = Return On Assets
- *RECEIVABLE* = Rasio Perubahan Piutang Usaha
- *AUDCHANGE* = Pergantian auditor eksternal
- *DCHANGE* = Pergantian direksi
- e = *error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan terhadap model regresi yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel residual telah terdistribusi secara normal (Ghozali, 2021). Ketika melakukan uji t dan F terdapat asumsi yang harus dipenuhi, yaitu nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik yang dilakukan menjadi tidak valid. Terdapat dua cara untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji Statistik *Non-parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S)*.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji statistik *non-parametric kolmogorov-smirnov (K-S)* untuk menguji apakah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal atau tidak. Data yang di uji adalah data residual. Uji *K-S* dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, H_0 ditolak. Artinya data residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 tidak ditolak. Artinya data residual terdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik berarti tidak terdapat korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya (Ghozali, 2021). Nilai *variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance* digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya multikolinieritas. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *VIF* saling berkebalikan dengan nilai *tolerance*. Apabila nilai *VIF* tinggi, *tolerance* akan bernilai rendah, begitu juga sebaliknya.

Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan *VIF* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai *VIF* ≤ 10 , berarti tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai *VIF* ≥ 10 , berarti terjadi multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Tujuan melakukan uji autokorelasi adalah memastikan tidak terdapat korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode $t-1$ dalam model regresi linier (Ghozali, 2021). Korelasi tersebut disebut dengan autokorelasi. Penyebab timbulnya autokorelasi dikarenakan penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Sehingga residual (kesalahan pengganggu) pada observasi satu berkorelasi dengan residual pada observasi lainnya. Penelitian ini mendeteksi autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW). Adapun ketentuan dalam melakukan uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. Apabila nilai $DW < dL$ atau $DW > (4-dL)$ berarti terdapat autokorelasi.
2. Apabila nilai $dU < DW < (4-dU)$ berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila nilai $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$ berarti tidak ada kesimpulan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Kegunaan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, *variance* dari residual observasi satu ke observasi lainnya berbeda. Jika *variance* dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, keadaan tersebut disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis data yang valid dan mendukung hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

Uji hipotesis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menentukan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian.
- 2) Menghitung proksi dari masing-masing variabel sesuai dengan cara ukur yang telah dijelaskan.
- 3) Melakukan uji asumsi klasik untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan.
- 4) Melakukan uji regresi linier berganda terhadap model regresi dengan tahapan-tahapan yang telah dijelaskan di atas.

Pada penelitian ini digunakan *Software* SPSS Versi 26 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara *F-Score* dan indikator dari variabel independen diuji dengan menggunakan model sesuai dengan penelitian (Skousen & Twedt, 2009), yaitu :



$$F - SCORE = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 ACHANGE + \beta_3 RECEIVABLE + \beta_4 AUDCHANGE + \beta_5 DCHANGE + e$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

6.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan:

- β_0 = Koefisien regresi konstanta
- $\beta_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi masing-masing proksi
- *F-SCORE* = Potensi kecurangan laporan keuangan
- *ACHANGE* = Rasio perubahan total aset
- *ROA* = Return On Assets
- *RECEIVABLE* = Rasio Perubahan Piutang Usaha
- *AUDCHANGE* = Pergantian auditor eksternal
- *DCHANGE* = Pergantian direksi
- *e* = *error*

Tujuan uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2021). Nilai R^2 terletak diantara nol dan satu. Apabila nilainya semakin mendekati angka nol, berarti semakin rendah juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilainya semakin mendekati satu, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin menyeluruh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tujuan dilakukanya uji F yaitu untuk menguji apakah model regresi layak untuk digunakan atau fit. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α berarti model regresi tidak fit. Sedangkan, jika nilai probabilitas lebih kecil dari α berarti nilai regresi fit atau layak untuk digunakan.

8. Uji Statistik t

Uji parsial atau uji t ini bertujuan untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (significance level) di tabel koefisien regresi. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis pada uji t yaitu:

- Jika nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} < 0,05$) maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{sig.} > 0,05$) maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.